

BERITA ACARA
STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Teori Akuntansi Menengah

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh:

Kelompok 2

Iren Agista Putri	2413031071
Adelweis Laidy Ferdilla	2413031074
Shafa Djiana Wardani	2413031080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teori akuntansi merupakan landasan ilmiah yang menjelaskan prinsip, konsep, serta prosedur dalam penyusunan laporan keuangan. Struktur teori akuntansi dibutuhkan untuk memberikan kerangka berpikir yang sistematis dalam memahami bagaimana informasi akuntansi dihasilkan, disajikan, serta digunakan oleh berbagai pihak. Dengan adanya struktur teori akuntansi, proses pencatatan dan pelaporan keuangan tidak hanya mengikuti aturan praktis, tetapi juga berlandaskan pada konsep teoritis yang kuat. Hal ini penting agar laporan keuangan memiliki relevansi, keandalan, serta dapat dibandingkan, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh para pemakai informasi.

Tujuan Presentasi

Tujuan dari pembahasan mengenai struktur teori akuntansi adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa maupun praktisi mengenai dasar-dasar konseptual yang melandasi praktik akuntansi. Selain itu, tujuan lainnya yaitu menjelaskan bagaimana teori akuntansi berperan dalam membentuk standar akuntansi, mengarahkan praktik pencatatan keuangan, serta meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan. Dengan memahami struktur teori akuntansi, diharapkan audiens mampu menghubungkan antara teori dan praktik, serta lebih kritis dalam menilai penerapan standar akuntansi di berbagai konteks organisasi.

B. Peserta Yang Mengikuti Kegiatan Presentasi

1. Zara Nur Rohimah
- 2 . Iren Agista Putri
- 3 . Dwi Nurshovi Diana Sari
- 4 . Ratih Apriyani
- 5 . Adelweis Laidy Ferdilla

- 6 . Silviana Febriani
7. Nuraini Naibaho
- 8 . Erlita Pakpahan
- 9 . Niabi Rahma Wati
- 10 . Nadiya Adila
11. Shafa Djiana Wardani
- 12 . Natasya
13. Rency Husna Adinda
- 14 . Adinda Putri Zahra
- 15 . Esa Azalia Zahra
- 16 . Muhammad Khalil Fawwaz
- 17 . Ni Made Dwi Agustini
- 18 . Lola Egidiya
19. Grescie Odelia Situkkir
- 20 . Aura Liyanti Fani
21. Salwa Trisia Anjani
- 22 . Sofia Dilara
- 23 . Melinda Dwi Safitri
- 24 . Rulla Alifah
- 25 . Siti Haryanti
- 26 . Alfiantika Putri
- 27 . Faiz Ramadhan
- 28 . Vie Amanillah
- 29 . Rizky Abelia Putri
- 30 . Ivan Kurniawan
- 31 . Afita Nurmala Sari
- 32 . Della Puspita
- 33 . Gifrika Tutut Pradiyana

C. Waktu Presentasi

Moderator : Shafa Djiana Wardani

Notulen : Iren Agista Putri

Pemateri :

1. Iren Agista Putri
2. Shafa Djiana Wardani
3. Adelweis Laidy Ferdilla

Penjawab Pertanyaan :

1. Iren Agista Putri
2. Shafa Djiana Wardani
3. Adelweis Laidy Ferdilla

Tempat Presentasi : Ruang E6

Waktu Presentasi Dimulai : 9 September 2025, Pukul 13.00 WIB

Waktu Presentasi Berakhir : 9 September 2025, Pukul 15.00 WIB

BAB II

PEMBAHASAN

A. Materi yang Dibawakan

Iren Agista Putri (2413031071)

Menjelaskan Pengertian dan elemen-elemen struktur teori akuntansi

Shafa Djiana Wardani (2413031080)

Menjelaskan mengenai konsep teoritis akuntansi, tujuan penyusunan laporan keuangan, fungsi dan peran struktur teori akuntansi

Adelweis Laidy Ferdilla (2413031074)

Menjelaskan mengenai postulat akuntansi dan prinsip prinsip dasar akuntansi serta tantangan dan upaya dalam penyempurnaan struktur teori akuntansi.

B. Sesi Tanya Jawab

1. Nama : Sofia Dilara 2413031091

Pertanyaan : Mengapa struktur teori akuntansi penting untuk dikembangkan, padahal praktik akuntansi sendiri sudah berjalan cukup lama?

Jawaban: Struktur teori akuntansi penting karena memberikan dasar konseptual yang sistematis untuk menjelaskan, membenarkan, dan mengarahkan praktik akuntansi. Tanpa teori, praktik bisa berjalan tidak konsisten dan hanya berfokus pada kebiasaan. Teori membantu menciptakan standar yang relevan, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun etis.

Dalam

2. Zara Nur Rohimah 2413031070

Pertanyaan : Apa perbedaan mendasar antara pendekatan normatif dan positif dalam struktur teori akuntansi?

Jawaban: Pendekatan normatif menjelaskan bagaimana akuntansi seharusnya dilakukan dengan memberikan pedoman yang ideal, misalnya dalam standar akuntansi. Sementara itu, pendekatan positif menggambarkan praktik yang sebenarnya terjadi, misalnya mengapa perusahaan memilih metode tertentu. Keduanya saling melengkapi, sehingga teori akuntansi bisa relevan secara praktis sekaligus memiliki arah normatif.

3. Niabi Rahma Wati 2413031078

Pertanyaan: Bagaimana digitalisasi memengaruhi penyempurnaan struktur teori akuntansi?

Jawaban: Digitalisasi menghadirkan data real-time, transparansi lebih tinggi, serta efisiensi pencatatan dan pelaporan. Hal ini menuntut teori akuntansi untuk menyesuaikan konsep relevansi, keandalan, dan keterbandingan informasi. Dengan begitu, teori akuntansi tidak hanya fokus pada pelaporan tradisional, tetapi juga mencakup sistem berbasis teknologi seperti big data, blockchain, dan AISalah satu kritik terhadap model pembelajaran klasik adalah siswa jadi pasif. Nah, kalau menurutmu, dampak paling terasa dari kondisi ini ke motivasi dan keterlibatan belajar siswa itu apa?

4. Melinda Dwi Safitri 2413031092

Pertanyaan: Apa hambatan terbesar dalam menyatukan pendekatan lokal dan global dalam struktur teori akuntansi?

Jawaban: Hambatan utamanya adalah perbedaan konteks ekonomi, sosial, hukum, dan budaya. Standar internasional seperti IFRS berupaya menyeragamkan praktik, namun sering kali berbenturan dengan regulasi lokal atau kebiasaan perusahaan di negara tertentu. Tantangannya adalah mencari keseimbangan antara harmonisasi global dan relevansi lokal.

5. Gifrika Tutut Pradiyana 2453031008

Pertanyaan: Apakah struktur teori akuntansi hanya berlaku untuk akademisi, atau juga relevan bagi praktisi di lapangan?

Jawaban: Struktur teori akuntansi relevan untuk keduanya. Bagi akademisi, teori menjadi dasar penelitian dan pengembangan ilmu. Bagi praktisi, teori berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, penyusunan laporan, serta memahami implikasi standar akuntansi. Jadi, teori bukan hanya konsep abstrak, melainkan landasan yang memengaruhi praktik sehari-hari.

6. Nadiya Adila 2413031079

Pertanyaan: Bagaimana struktur teori akuntansi dapat menjawab tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik di era modern?

Jawaban: Struktur teori akuntansi memberi kerangka yang jelas mengenai relevansi, keandalan, dan keterbandingan informasi. Hal ini penting untuk memastikan laporan keuangan tidak hanya memenuhi kepentingan internal, tetapi juga dapat dipahami dan dipercaya oleh publik, investor, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lain. Dengan teori yang kuat, akuntansi berfungsi sebagai alat kontrol sosial sekaligus sarana menjaga kepercayaan masyarakat terhadap entitas ekonomi.

7. Ratih Apriani 2413031073

Pertanyaan: Dari studi kasus, solusi yang dapat diterapkan dalam menghadapi hambatan itu ada meningkatkan literasi, nah dengan cara seperti apa meningkatkan literasi itu?

Jawaban: Jadi solusi dari peningkatan literasi itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan seminar, workshop, sosialisasi, dan program-program pendidikan dan pelatihan lainnya yang ditujukan untuk akuntan, auditor, regulator pemerintah, dan investor ini agar dapat lebih memahami konsep teoritis dan implikasinya dalam praktik pelaporan keuangan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui presentasi ini, kita dapat memahami bahwa teori akuntansi berfungsi sebagai kerangka konseptual yang memberikan dasar dalam menyusun, memahami, dan menerapkan laporan keuangan. Dengan adanya teori ini, praktik akuntansi menjadi lebih terarah, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman tentang struktur teori akuntansi sangat penting bagi kita semua, karena tidak hanya membantu dalam proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam menganalisis serta menilai informasi keuangan secara kritis..

B. Saran

Kepada audiens, disarankan untuk tidak hanya mempelajari praktik akuntansi dari sisi teknis, tetapi juga memahami konsep dan teori yang melandasinya. Dengan menguasai struktur teori akuntansi, kita dapat lebih siap menghadapi perubahan standar akuntansi, mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia bisnis, serta lebih bijak dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

